

**PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
PADA KALANGAN GEN Z DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

TRIA RIZQY NABILA

NPM 2104420027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2025

**PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
PADA KALANGAN GEN Z DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

Tria Rizqy Nabila

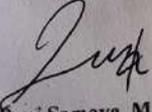
NPM 2104420027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

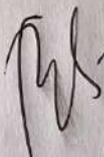
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1


Doni Samaya, M.Pd.
NIDN. 0225128901

Pembimbing 2


Falina Noor Amalia, M.Pd.
NIDN. 0212018902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.
NIDN. 0209058702

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
PADA KALANGAN GEN Z DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG

Nama : Tria Rizqy Nabila

NPM : 2104420027

Telah diuji dan lulus pada

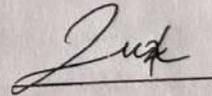
Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juli 2025

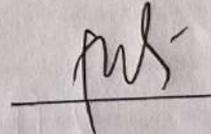
TIM PENGUJI

Tanda tangan/ Tanggal

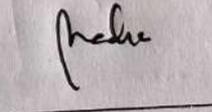
1. Ketua : Doni Samaya, M. Pd.



2. Anggota : Falina Noor Amalia, M. Pd.

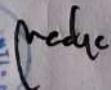


3. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.
NIDN. 0209058702

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Kalangan Gen Z di SMA Negeri 17 Palembang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Tridinanti.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan secara khusus kepada:

- 1. Bapakku tercinta, Bapak Suroso. Sosok sederhana yang tak pernah lelah menapaki hari demi hari, dengan peluh dan doa yang tak pernah usang oleh waktu. Dalam diammu tersimpan ribuan makna, dalam tatapmu kutemukan semangat yang tak pernah padam. Engkau adalah alasan aku terus melangkah, meski langkahku kadang terseok, engkau selalu menjadi cahaya yang menuntun. Terima kasih, pak. Atas cinta yang tak bersuara namun terasa, atas pengorbanan yang tak pernah engkau hitung, dan atas doa yang selalu mengiringi, bahkan dalam sunyi. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai bukti cinta dan hormatku padamu, semoga setiap huruf yang kutulis mampu menyampaikan rinduku, dan setiap halaman ini menjadi saksi bahwa engkaulah pahlawan sejati dalam hidupku.*
- 2. Untuk Ibuku Rumiwati tersayang, pelita dalam gelap, pelindung dalam luka, sumber kasih yang tak pernah surut meski waktu terus berjalan. Dari*

rahimmu aku lahir, dari doamu aku tumbuh, dan dari cintamu aku belajar menjadi kuat. Engkau tak hanya melahirkan tubuh ini, tapi juga membentuk jiwaku dengan kesabaran yang tak terbatas, dengan nasihat yang lembut, dan dekapan yang menenangkan. Setiap langkahku adalah jejak dari pengorbananmu, setiap keberhasilanku adalah gema dari doa-doa yang tak pernah putus. Tak ada kata yang cukup untuk membalas cintamu, namun biarlah karya ini menjadi tanda kecil bahwa aku adalah bagian dari cinta besar yang kau tanamkan. Terima kasih, bu. Atas peluh yang menjadi pelindung, atas air mata yang kau sembunyikan demi senyumku, dan atas cinta yang selalu hidup dalam diam.

3. *Untuk Kakak-kakakku tersayang, Agustina Widya Ningrum dan Muhammad Ridwan, tempatku bersandar saat lelah, teman bercanda saat dunia terasa berat, dan pelindung yang tak pernah letih memberi semangat. Terima kasih telah menjadi bahu yang selalu siap kutumpangi, telah rela direpotkan tanpa pernah mengeluh, dan selalu hadir di setiap langkah perjuanganku, dalam bentuk bantuan, canda, bahkan teguran yang meneguhkan. Kalian bukan sekadar saudara, tetapi juga cahaya penuntun di tengah gelapnya jalan kuliah ini. Dukungan kalian adalah bahan bakar semangatku, dan kasih kalian adalah bagian dari keberhasilanku. Karya ini kupersembahkan juga untuk kalian, sebagai wujud cinta dan terima kasihku yang mungkin tak sering terucap, tetapi selalu terasa di dalam hati.*
4. *Bapak Doni Samaya, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.*

5. *Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dan pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian, waktu, dan ilmu yang sangat berarti dalam menyempurnakan karya ini.*
6. *Untuk support system terbaikku, Wahyu Adi Nugroho, yang hadir tak hanya dalam tawa, tetapi juga dalam tangis, lelah, dan putus asa saat skripsi ini terasa tak berujung. Terima kasih telah menjadi tempatku bercerita, menjadi pengingat saatku nyaris menyerah, dan menjadi cahaya saat semangatku meredup. Kamu yang setia mendengar keluh-kesah, yang tak lelah mengirim pesan penyemangat, bahkan ketika hanya diam, kehadiranmu sudah cukup menguatkan.*
7. *Teman-teman seperjuangku, Citra, Mia, dan Dalima, yang hadir bukan hanya sebagai kawan, tetapi juga sebagai penyemangat di tengah letih, penopang saat nyaris menyerah, dan saksi tumbuhnya mimpi ini. Terima kasih telah berjalan bersama. Kebersamaan kita adalah bagian terindah dari perjalanan ini.*
8. *Untuk diri sendiri, Tria Rizqy Nabila, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai tantangan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah baru untuk terus belajar dan berkembang.*

MOTO

“Wal bisa minal kulina”

“Usaha terus, doa tanpa henti, dan hasil serahkan pada Sang Ilahi”

(Tria Rizqy Nabila)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tria Rizqy Nabila

NPM : 2104420027

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini ditulis dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggungjawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan dengan baik.

Palembang, 2025

Tria Rizqy Nabila

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Kalangan Gen Z di SMA Negeri 17 Palembang”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tridianti.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., MS., selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Jenny Elvina Manurung, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Pembimbing I, Bapak Doni Samaya, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan secara sabar dan penuh dedikasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd., atas segala bimbingan, koreksi, dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti, atas ilmu, bantuan, dan pelayanan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suroso dan Ibu Rumiwati, atas kasih sayang, doa, semangat, dan pengorbanan yang tak ternilai dalam mendukung penulis hingga sampai di titik ini.
8. Kedua kakak saya, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Citra, Mia, Dalima, dan teman-teman angkatan 2021, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah menjadi bagian dari proses belajar, tumbuh, dan berjuang bersama.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang,

2025

Penulis,

Tria Rizqy Nabila

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tinjauan Pustaka	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Bahasa Indonesia.....	6
1. Definisi Bahasa Indonesia.....	6
2. Tata Bahasa Indonesia.....	8
B. Bahasa Gaul	10
1. Definisi Bahasa Gaul.....	10
2. Ragam Bahasa Gaul	12
C. Generasi Z	15

1. Definisi Generasi Z	15
2. Macam-macam Generasi.....	16
3. Karakteristik Generasi Z	17
D. Penelitian yang relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Keabsahan Data	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data.....	36
2. Hasil Wawancara	37
a. Pemendekan	37
b. Singkatan.....	47
c. Akronim	56
d. Inversi.....	67
e. Kreatif	74
3. Hasil Angket Terbuka Guru.....	86
a. Pemendekan	87

b. Singkatan.....	92
c. Akronim	97
d. Inversi.....	102
e. Kreatif	105
B. Pembahasan.....	113
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Simpulan	123
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 17 Palembang	24
Tabel 3.2 Sebaran Sampel Setiap Kelas X SMA Negeri 17 Palembang	26
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 17 Palembang	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Terbuka Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	30
Tabel 3.5 Kriteria Mayoritas Pengaruh Bahasa Gaul.....	35
Tabel 4.1 Responden Pertanyaan 1	38
Tabel 4.2 Responden Pertanyaan 3	41
Tabel 4.3 Responden Pertanyaan 4	41
Tabel 4.4 Responden Pertanyaan 5	42
Tabel 4.5 Simpulan Indikator Pemendekan dan Faktor Pengaruh.....	46
Tabel 4.6 Responden Pertanyaan 7	48
Tabel 4.7 Responden Pertanyaan 8	48
Tabel 4.8 Responden Pertanyaan 10	51
Tabel 4.9 Responden Pertanyaan 11	52
Tabel 4.10 Simpulan Indikator Singkatan dan Faktor Pengaruh	55
Tabel 4.11 Responden Pertanyaan 13	57
Tabel 4.12 Responden Pertanyaan 16	61
Tabel 4.13 Simpulan Indikator Akronim dan Faktor Pengaruh.....	66
Tabel 4.14 Responden Pertanyaan 19	68
Tabel 4.15 Responden Pertanyaan 22	73
Tabel 4.16 Simpulan Indikator Inversi dan Faktor Pengaruh	74
Tabel 4.17 Responden Pertanyaan 23	75
Tabel 4.18 Responden Pertanyaan 25	78

Tabel 4.19 Responden Pertanyaan 26	79
Tabel 4.20 Responden Pertanyaan 27	80
Tabel 4.21 Responden Pertanyaan 29	82
Tabel 4.22 Simpulan Indikator Kreatif dan Faktor Pengaruh	85
Tabel 4.23 Simpulan Pandangan Guru Terhadap Pengaruh Bahasa Gaul	112
Tabel 4.24 Persentase Indikator Ragam Bahasa Gaul	114

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Responden Wawancara Siswa Tentang Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Kalangan Gen Z di SMA Negeri 17 Palembang.
- Lampiran 2. Tabel Hasil Temuan Bahasa Gaul.
- Lampiran 3. Dokumentasi Saat Pelaksanaan Penelitian.
- Lampiran 4. Hasil Angket Terbuka Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Lampiran 5. Lembar Validasi Ahli.
- Lampiran 6. Surat Izin Permohonan Validator.
- Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol.
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dinas pendidikan.
- Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian.
- Lampiran 10. Surat Usul Judul.
- Lampiran 11. Kartu Bimbingan Pembimbing 1.
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan Pembimbing 2.
- Lampiran 13. Lembar Bukti Revisi Skripsi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada kalangan Gen Z di SMA Negeri 17 Palembang. Fenomena penggunaan bahasa gaul kian marak di kalangan remaja, khususnya di lingkungan sekolah, sehingga dikhawatirkan dapat memengaruhi kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket terbuka, rekaman, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang dipilih secara *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul memiliki rentang 26-50% dengan pengaruh sebesar 42,27% berkategori sebagian atau sekitar separuh yang cukup signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari para siswa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa gaul yang ditemukan seperti ASAP, BRB, dan TYSM. Pengaruh tersebut terlihat dari kecenderungan siswa mencampurkan bahasa gaul dalam komunikasi formal maupun informal, serta kurangnya kesadaran dalam menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Meskipun demikian, masih terdapat banyak siswa yang mampu membedakan penggunaan bahasa sesuai dengan situasi dan konteksnya. Akan tetapi, dalam hal ini peneliti menyarankan untuk tetap diperlukan upaya dari berbagai pihak, terutama guru bahasa Indonesia, untuk memberikan pemahaman dan pembinaan agar seluruh atau sebagian besar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar tanpa mengabaikan eksistensi bahasa gaul sebagai bagian dari perkembangan budaya bahasa Indonesia.

Kata kunci: Slang, bahasa Indonesia, Generasi Z.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of slang on the use of Indonesian among Gen Z students at SMA Negeri 17 Palembang. The phenomenon of the use of slang is increasingly prevalent among teenagers, especially in the school environments, raising concerns that it may affect the proper and correct use of the Indonesian language. The research employed a qualitative descriptive method with data collection techniques including interviews, observations, open-ended questionnaires, recordings, and documentation. The subjects of the study were grade X students selected through random sampling. The results showed that the use of slang has a usage range of 26-50%, with a significant 42,27% of students stating that slang greatly affects their daily use of the Indonesian language, both in spoken and written forms. Slang expressions such as ASAP, BRB, and TYSM were commonly found among students. The influence was evident in students' tendency to mix slang in both formal and informal communication, and a lack of awareness in applying linguistic rules in accordance with the EYD. Although, there are still many students who can distinguish between proper and improper language usage based on situation and context, efforts from various parties- especially educators-are still needed to foster understanding and guidance. This aims to ensure that students are able to use the Indonesian language correctly without neglecting the existence of slang as part of the evolving Indonesian language culture.

Keywords: *Slang, Indonesian, Generation Z.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang fundamental dalam kehidupan manusia, yang memungkinkan individu untuk saling bertukar informasi, ide, dan perasaan. Sebagai sistem tanda yang terorganisir, bahasa memfasilitasi interaksi antar individu dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan profesional. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan maksudnya, membangun hubungan, dan memahami dunia di sekitarnya. Selain itu, bahasa juga berperan dalam pembentukan identitas, ekspresi kreativitas, dan pengembangan pengetahuan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting, baik dalam konteks lokal maupun global, agar komunikasi dapat berlangsung dengan efektif dan membangun pemahaman yang lebih mendalam antar individu atau kelompok.

Seperti yang telah kita ketahui, komunikasi dapat berupa lisan atau tulisan, termasuk juga dengan bahasa gaul. Komunikasi lisan dan tulisan memiliki keterkaitan yang erat dalam penggunaan bahasa gaul di kalangan muda, khususnya Gen Z yang merujuk pada generasi yang lahir setelah milenial, umumnya diperkirakan antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka adalah kelompok yang tumbuh dalam era digital dengan teknologi dan media sosial sangat memengaruhi cara hidup dan berinteraksi. Bahasa gaul, yang sering kali muncul dalam percakapan sehari-hari, baik secara lisan maupun tertulis, menjadi simbol identitas dan kreativitas mereka dalam berkomunikasi. Komunikasi lisan menjadi saluran

utama dalam interaksi sosial langsung, sedangkan tulisan, terutama melalui pesan teks atau media sosial, memungkinkan ekspresi yang lebih cepat dan luas, tanpa batasan ruang dan waktu. Perkembangan teknologi yang pesat memfasilitasi penyebaran bahasa gaul yang cenderung lebih santai dan informal, menciptakan pola komunikasi yang lebih fleksibel tetapi tetap efektif di kalangan Gen Z. Penggunaan bahasa gaul ini sering kali mencerminkan dinamika sosial mereka, yang didorong keinginan untuk menunjukkan kekinian, kebersamaan, dan bahkan untuk membedakan diri dari generasi sebelumnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, bahasa gaul yang sering digunakan siswa juga tentu saja cenderung memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia, terutama di Palembang. Berdasarkan pengamatan peneliti, fenomena ini terjadi karena bahasa gaul sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, baik di media sosial maupun lingkungan pergaulan. Hal ini dapat menyebabkan pengaruh negatif seperti berkurangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang formal dan sesuai kaidah, terutama dalam konteks akademik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dari salah satu guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 17 Palembang yang menyatakan bahwa “Meskipun siswa di SMA Negeri 17 Palembang ini mayoritas berasal dari Palembang, tetapi dengan adanya perpaduan siswa dari berbagai daerah, seperti Bandung, Lahat, dan OKU Selatan, menyebabkan mereka cenderung menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan menggunakan bahasa daerah maupun bahasa Indonesia itu sendiri”. Selain itu, SMA Negeri 17 Palembang juga merupakan salah satu sekolah pertama di Sumsel yang memiliki *Samsung Smart Learning Class (SSLC)* dan jaringan *Wi-Fi* sekolah. Hal ini membuat siswa memiliki akses informasi yang

luas, termasuk penggunaan media sosial, tempat bahasa gaul sering berkembang dan digunakan (sman17plg.sch.id).

Sama halnya dengan fenomena di atas, dalam penelitian ini peneliti menemukan persamaan antara SMA Negeri 17 Palembang dengan SMA Negeri 11 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 11 Palembang. Selama PLP berlangsung, peneliti sering kali mendengar siswa menggunakan bahasa gaul dalam jam pembelajaran maupun jam istirahat. Bahasa gaul yang sering dicapkan mereka seperti, “Agit” dan “Budak onyot”. Dengan demikian, hal tersebut mencerminkan semakin kaburnya batas antara penggunaan bahasa formal dan informal. Dari segi tata bahasa, siswa yang terbiasa menggunakan bahasa gaul kerap ditandai dengan penggunaan istilah atau frasa yang memiliki makna tertentu, meskipun makna tersebut mungkin tidak dipahami semua orang. Misalnya, dalam Mayrita, Sari, & Ernawati (2024, p. 41) menyebutkan bahwa kata-kata seperti “*sasimo*” (sana-sini mau), “*caper*” (cari perhatian), atau “*cepu*” (tukang mengadu) adalah contoh dari bahasa gaul yang populer di kalangan Gen Z. Bahasa ini juga dapat mencerminkan identitas atau solidaritas kelompok, serta cara untuk menunjukkan kekinian dan kepopuleran di kalangan teman sebaya.

Berdasarkan pernyataan di atas, hal tersebut secara tidak langsung berpotensi menimbulkan masalah, yaitu menurunnya kemampuan penggunaan bahasa Indonesia mereka dalam berkomunikasi secara formal atau dalam situasi profesional akibat dari pengaruh bahasa gaul. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan Cahayu, Sumbayak, & Hadi (2024, p. 68) berdasarkan hasil survei yang dilakukan, responden menyadari bahwa penggunaan bahasa gaul

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia. Generasi muda cenderung lebih sering memakai bahasa gaul dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. Hal ini berdampak pada kemampuan berbahasa karena bahasa gaul menjadi dasar utama yang tertanam sehingga kualitas penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berpotensi menurun.

Selain itu, Nurhasanah (2014, p. 19) mengemukakan bahwa penggunaan bahasa gaul yang semakin meluas berpotensi menggeser nilai-nilai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan alat komunikasi resmi karena bahasa gaul memiliki dampak signifikan terhadap perubahan penggunaan bahasa Indonesia, khususnya dalam pola bertutur. Bahasa ini muncul dari kreativitas remaja dalam mengubah kata-kata baku dalam bahasa Indonesia menjadi bentuk yang tidak baku dan seringkali terdengar tidak lazim. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan di atas, perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul dalam jangka panjang terhadap kelestarian bahasa Indonesia dan kemampuan generasi muda dalam berbahasa formal, khususnya pada kalangan Gen Z di SMA Negeri 17 Palembang yang merupakan salah satu SMA dengan memiliki siswa yang aktif menggunakan bahasa gaul di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada kalangan Gen Z di SMA Negeri 17 Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada kalangan Gen Z di SMA Negeri 17 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan institusi pendidikan dan guru bahasa Indonesia untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih relevan dan menarik bagi Gen Z. Hal ini membantu dalam menjaga kelestarian bahasa formal sambil mengakomodasi kebutuhan komunikasi modern.
2. Penelitian ini memberikan data dan analisis yang berguna bagi para linguistik, sosiolog, dan peneliti bahasa untuk memahami pergeseran sosial yang memengaruhi penggunaan bahasa. Hal ini penting untuk menyusun kebijakan bahasa atau program literasi yang lebih sesuai dengan kondisi terkini.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pemerintahan atau lembaga bahasa dalam merumuskan kebijakan bahasa yang adaptif dan efektif, sehingga dapat menjembatani penggunaan bahasa gaul dan bahasa formal di kehidupan sehari-hari.
4. Hasil temuan bahasa gaul yang telah dilakukan peneliti, dapat menjadi referensi kosakata baru yang berbentuk kamus sehingga berguna untuk siswa, guru, dosen, maupun lembaga terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad & Alek. (2016). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Agustianti, R. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Makassar: CV Tohar Media.
- Auliya, A. (2021). Pengembangan instrumen evaluasi berbasis word wall untuk mata pelajaran IPA SMP kelas VII. *IAIN Bengkulu*, 1—134.
- Cahaya, Sumbayak, & Hadi. (2024). Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi Z. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)* , 68.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Evizariza. (2024). *Pengantar ilmu linguistik*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Elawati, E., Herdiana, R., & Agustini, R. (2023). Penggunaan ragam bahasa gaul dalam komunikasi lisan oleh masyarakat Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Jurnal Diksatrasia* (hal. 64). Univeritas Galuh.
- Goziyah & Yusuf. (2019). Bahasa gaul (prokem) generasi millennial dalam media sosial. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* (hal. 121). Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Khuzaemah & Nurpadillah. (2022). *Buku ajar sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Bengkulu: CV Brimedia Global.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis & Handayani. (2022). *Generasi Z dan entrepreneurship*. Bogor: Bypass.
- Mahesti & Jaya. (2024). Dinamika penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan generasi muda. *PARATAKSIS* , 6.
- Mayrita, H., Sari, I. P. A., & Ernawati, Y. (2024). *Bahasa gaul: kreativitas berbahasa generasi muda*. Sleman: CV Budi Utama.

- Moeliono, H. L. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Nasution, F. A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana* (hal. 178). Jakarta Pusat: Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
- Norahmizah & Wahidatunnisa. (2022). Pengaruh penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. *Seminar Akademik* (hal. 223-224). Banten: Univeritas Terbuka.
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah* , 19.
- Roanda, Z. (2024). *Penggunaan bahasa gaul pada siswa SMA Srijaya Negara Palembang dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Roflin, Liberty, & Pariyana. (2021). *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*. Bojong: PT Nasya Expanding Management.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Makassar: Pustaka Ramadhan.
- Sinaga, D. (2014). *Statistik dasar*. UKI Press.
- Siyoto & Sodik. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sujinah, I. F. (2018). *Buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Susanto, C., Ilham, & Setiawan, R. (2025). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan mahasiswa terhadap bahasa Indonesia di zaman sekarang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen* (hal. 175-176). Tangerang: Universitas Pamulang.
- Utari, U. (2018). *Z generation yang berjiwa sosial*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Wijoyo, I. I. (2020). *Generasi Z dan revolusi industri 4.0*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Zaen, S. P. (2024). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada komunikasi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia* , 5-6.